

"Seolah ada orang asing di rumah saya sekarang" pencarian keberadaan kehilangan ambigu psikologis pada para pasangan penderita gangguan kecemasan = As if there were a stranger in my house now in search of psychological ambiguous loss experienced by anxiety disorders sufferers spouses

Liebe M.E.P.P. Poli, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20481789&lokasi=lokal>

Abstrak

Kehilangan ambigu psikologis (psychological ambiguous loss-PAL) adalah situasi yang terjadi ketika terdapat ketidakjelasan mengenai kehadiran maupun ketidakhadiran orang terkasih secara psikologis. PAL bersifat laten, karenanya PAL cenderung mudah terlewatkan, dan bila tidak tertangani dengan baik, PAL dapat menimbulkan gangguan fisik dan mental pula. PAL dapat terjadi pada beragam populasi, termasuk pada para pasangan penderita gangguan mental kronis, misalnya gangguan kecemasan (anxiety disorders-AD).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali pengalaman pasangan penderita AD (PPAD) dan menyelidiki keberadaan PAL pada para PPAD yang hidup berdampingan dengan partner mereka yang merupakan para penderita AD (PAD). Partisipan adalah lima orang PPAD, terdiri dari empat pria dan seorang wanita, usia 30-52 tahun yang memiliki pasangan yang menderita AD dalam rentang waktu 6 bulan sampai 12 tahun. Metode yang digunakan adalah Analisis Fenomenologis Interpretatif. Prosedurnya diawali dengan meneliti pengalaman PPAD secara umum, untuk menemukan keberadaan PAL. Kemudian dilakukan analisis terhadap pengalaman PAL yang ditemukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat delapan tema dalam pengalaman PPAD: kesulitan memahami gejala AD; pandangan dan perasaan negatif terhadap partner; kehilangan; tekanan psikologis; penerimaan; kurangnya dukungan sekitar; kedaulatan Tuhan; dan harapan.

Secara umum, hasil penelitian ini juga menunjukkan keberadaan PAL pada PPAD, tanpa para PPAD ketahui. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PPAD mengalami keluhan fisik dan psikis, dan mereka merasa tidak ada jalan keluar, serta minimnya dukungan sekeliling. Meski demikian, mereka mencoba menerima dan mendukung partner mereka, sambil terus melakukan koping, khususnya koping religius, sekaligus berharap mengenai kesembuhan partner mereka. Di samping itu, penelitian ini memberikan kontribusi pada masyarakat dengan cara menggugah kesadaran publik tentang PAL pada PPAD, serta menekankan perlunya mendukung para PPAD, sehingga dukungan berupa intervensi psikoedukatif berbasis PAL dapat diberikan pada mereka.

.....Psychological ambiguous loss (PAL) is a situation when there is lack of clarity of the psychological presence or absence of a loved one. PAL is subtle and therefore tend to be easily overlooked. If not treated, PAL can cause other physical and psychological issues as well. PAL can affect different populations, including the spouses of people who suffer from chronic mental disorder, such as anxiety disorders (AD), which are one of the chronic and common mental disorder with significant impact on the AD sufferers as well as their spouses (SADS).

This study seeks to explore SADS's experience and investigate the existence of PAL on them. Participants are five SADS, consisting of four males and one female, with age range from 30-52 years, and are living

with their partners who suffer from AD ranging from 6 months to 12 years. This current study took an Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) approach. SADS's experiences are analyzed to find PAL's existence, and once found, then PAL is analyzed. Eight overarching themes of the participants' experiences of living with AD sufferers, emerged: difficulties to understand AD-related mental and behavioral changes, negative views and feelings towards their partners; experiences of loss; distress; acceptance; little support from others; God's sovereignty; and hope.

In general, the result of this study shows the existence of PAL experienced by SADS, unbeknownst to them. Moreover, it shows that SADS are experiencing physical and psychological issues as well, and they feel stuck, and receiving little support. However, they seem to try to accept and support their partners, maintaining religious coping and hope of their partners' recovery. This study contributes to the society by raising public awareness about PAL experienced by SADS, and highlights the need for supporting SADS, so that a better support in form of PAL-related psychoeducational intervention can be delivered to them.